

## ABSTRAK

### **Susi Mulyani : “Dampak Produksi Ubi Cilembu Terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial, Budaya dan Pendidikan Masyarakat Cilembu (1982-2005)”**

Sejak tahun 1980-an, di Jawa Barat muncul ubi Cilembu yang merupakan salah satu produk pertanian yang dinilai unggulan bagi pemerintah Kabupaten Sumedang. Ubi Cilembu telah mampu menembus pasar regional maupun internasional. Keterbentukan dan perkembangan sistem pasar ubi Cilembu memiliki implikasi baik terhadap pemerintah daerah maupun terhadap para pelaku sistem pasarnya. Ubi yang hanya tumbuh di sebuah dusun di Kabupaten Sumedang, sekarang tersebar diberbagai kios di sepanjang jalan Sumedang, Bandung, Puncak (Bogor), Padalarang, Purwakarta dan Nagreg.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa dan bagaimanakah industri ubi Cilembu, untuk mengetahui bagaimana proses industri ubi Cilembu dan perkembangan sejak awal dikenal hingga sekarang, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan industri ubi Cilembu berkembang luas dikenal masyarakat bahkan sampai keluar negeri dan untuk mengetahui dampak produksi ubi terhadap kondisi ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan masyarakat Cilembu (1982-2005).

Penelitian dampak produksi ubi Cilembu terhadap ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan ini menggunakan empat (4) langkah penelitian sejarah yaitu : heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Dalam menggunakan data-data yang berkenaan dengan kejadian penelitian, penulis melakukan studi lapangan (wawancara kepada narasumber) dan studi pustaka

Keberadaan industri ubi Cilembu telah memberikan kontribusi bagi masyarakat Cilembu dalam bidang mata pencaharian, sosial, budaya, pendidikan dan keagamaan. Dalam bidang mata pencaharian, industri ubi Cilembu dapat meningkatkan derajat kehidupan masyarakat Desa Cilembu yang dulu tingkat pendapatan ekonominya di bawah rata-rata sekarang dapat dikatakan telah maju. Dilihat dari pembangunan yang terus berjalan, kondisi masyarakat Cilembu tidak lagi terjadi busung lapar, bahkan masyarakat Cilembu sekarang dapat disejajarkan dengan masyarakat kota. Dalam bidang sosial, masyarakat Cilembu yang dulunya hanya sebagai buruh tani sekarang sudah menjadi pedagang dan memiliki kios ubi Cilembu, bahkan masyarakat Cilembu dapat dikatakan maju pesat dalam pelaksanaan pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari gotong royong dan swadaya masyarakat Desa Cilembu yang dinamis. Bahkan sekarang mulai dari pelaksanaan pembangunan secara gotong royong, taraf ekonomi dan kesejahteraan sosial telah membentuk kelompok tani, sehingga dapat mengembangkan usaha tani ubi Cilembu.

Dengan berkembangnya pertanian industri ubi Cilembu, kini khususnya di 11 RW telah dibangun mesjid yang dapat menampung puluhan jama'ah, MDA/TKA dan PAUD. Berdirinya MDA/TKA dan PAUD di tiap RW tidak terlepas dari meningkatnya hasil industri ubi Cilembu yang dapat mendorong masyarakat Cilembu untuk melakukan pembangunan baik di bidang umum lainnya dan dipadukan dengan pengembangan di bidang agama.

